

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap profil optimisme akademik siswa yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan program bimbingan belajar. Pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017, hlm. 1).

3.1.2 Metode penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode penelitian deksriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 1999, hlm. 11). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini (Noor, Juliansyah. 2011, hlm. 111).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 12 Bandung yang berjumlah 481 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampling menggunakan *simple random sampling*, hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan homogenitas objek penelitian dan juga waktu pelaksanaan. *Simple random sampling* merupakan bentuk pengambilan sample yang dipilih secara acak sehingga setiap individu memiliki kemungkinan yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan prinsip “apabila populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sample 50%, jika populasi beradada diantara 100-1000, maka digunakan sampel sebanyak 15-50%” (Ridwan, 2012, hlm. 35).

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi
X TPU 1	35
X TPU 2	34
X TPU 3	34
X TPU 4	35
X TPU 5	34
X TPU 6	35
X TPU 7	34
X TPU 8	34
X TPU 9	35
X TPU 10	34
X TPU 11	35
X TPU 12	34
X TPU 13	34
X TPU 14	34
Jumlah	481 siswa

Berikut rumusan penentuan sampel :

$$S = 15\% + \frac{1000}{1000 - 100} - n (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

n = Jumlah Anggota Populasi

$$S = 15\% + \frac{1000}{1000 - 100} - 481 (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 481}{1000 - 100} - (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{519}{900} - (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,58 - (35\%)$$

$$S = 15\% + 20.3\%$$

$$S = \frac{35.3\%}{100\%} = 0.35$$

$$S = 0.35 \times 481 = 168.35 \rightarrow 168$$

Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 168 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Kelas	Sampel
X TPU 1	27
X TPU 2	28
X TPU 3	30
X TPU 4	31
X TPU 5	32
X TPU 6	20
Jumlah	168

3.3 Penyusunan Instrumen

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional, optimisme akademik dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 untuk meyakini harapan keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut tersusun kedalam aspek dan indikator sebagai berikut :

- a. Kognitif
 1. Pengetahuan tentang kemampuan diri
 2. Identifikasi orientasi lingkungan
 3. Pemahaman pentingnya berprestasi
- b. Afektif
 1. Keyakinan terhadap guru dan Dukungan orang tua
 2. Komitmen untuk menyelesaikan tugas
 3. Penghargaan terhadap norma sekolah
- c. Psikomotor
 1. Pemecahan masalah belajar
 2. Perbaikan hasil yang kurang memuaskan
 3. Persiapan menghadapi kegagalan

3.3.2. Kisi-kisi Instrumen

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang mengungkap profil optimisme akademik siswa SMK. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan instrumen penelitian yang baik dan benar menurut pakar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup yang merujuk pada definisi operasional variable yaitu optimisme akademik. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan dijabarkan dalam table berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Optimisme Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Optimisme Akademik	Kognitif	1. Pengetahuan tentang kemampuan diri	1,3,4,5	2	5
		2. Identifikasi orientasi lingkungan	6,7,8		3
		3. Pemahaman pentingnya berprestasi	10,11,12, 13	9	5
	Afektif	1. Keyakinan terhadap guru dan dukungan orang tua	14,15,16, 17	18	5
		2. Komitmen untuk menyelesaikan tugas	19,20,21	22	4
		3. Penghargaan terhadap norma sekolah	23,24,25, 27,28	26	6
	Psikomotor	1. Pemecahan masalah belajar	29,30,31, 32, 33		5
		2. Perbaikan hasil yang kurang memuaskan	34,35,36, 37, 41		5
		3. Persiapan menghadapi kegagalan	38,39,40		3
Jumlah					41

3.4 Uji Kelayakan Instrumen

3.4.1. Penimbangan Instrumen

Penimbangan instrumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara konstruk yang berkaitan dengan landasan teori, kesesuaian isi dan Bahasa dengan subjek yang akan menjadi sampel atau responden dalam penelitian ini. Kegiatan ini lebih lumrah dengan istilah *judgement instrument* yang dilakukan oleh ahli di Departemen Psikologi Pendidikan. Adapun hasil penimbangan dari instrumen tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan kostruk sudah cukup memadai, dilihat dari kesesuaian antara landasan teori dengan aspek, indikator dan item pernyataan. Aspek dalam instrument ini terbagi menjadi tiga yaitu kognitif (berkaitan dengan proses berpikir); afektif (berkaitan dengan kemampuan yang berkaitan dengan perasaan); dan psikomotor (berkaitan dengan kemampuan bersikap dan atau keterampilan).
- b. Berdasarkan isi, dilakukan revisi untuk beberapa item sehingga memadai berkaitan dengan kesesuaian item dengan kisi-kisi instrument yang sudah dibuat.
- c. Berdasarkan bahasa, pertimbangan instrumen dilakukan dengan melihat kesesuaian redaksi kalimat dengan yang dimaksudkan, bentuk kalimat, dan kejelasan bahasa. Hasil dari penimbangan ini adalah beberapa kata kerja pada item tertentu disesuaikan dengan kata kerja Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif dan Psikomotor).

3.4.2. Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memeriksa ketepatan instrumen dalam mengukur variable penelitian yang diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *software Winstep Rasch Model for Windows*. Untuk memeriksa pernyataan yang valid digunakan analisis pada table 13.1 yaitu *Item Measure* dengan memeriksa tiga kolom yaitu *Outfit MNSQ*, *Outfit ZSTD* dan *Pt. Measure Corr*. Berikut penjelasan kriteria validitas item (Suminoto dan Widhiarso, 2010) :

1. Nilai *Outfit MNSQ* yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ digunakan untuk menguji konsistensi jawaban siswa dengan tingkat kesulitan butir soal.
2. Nilai *Outfit ZSTD* yang diterima $-0,2 < \text{ZSTD} < 2,0$ digunakan untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil measure) merupakan butir *outliner*, tidak mengukur atau terlalu mudah atau sulit.
3. Nilai *Point Measure Correlation (PT. Mean Corr)* yang direima : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ digunakan untuk mendeskripsikan butir pernyataan yang tidak dipahami, direspon berbeda atau membingungkan dengan item lain.

4. *Unidimensionalitas* instrumen menggunakan analisis pada table 23. *Unidimensionalitas* sebagai ukuran penting untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan prasyarat skor minimal *unidimensionalitas* sebesar 20%. Hasil uji dimensionalitas pada instrumen optimisme akademik yaitu sebesar 33%, yang mana skor tersebut memenuhi persyaratan minimal uji *unidimensionalitas*.

Uji valisitas dilakukan terhadap partisipan sebanyak 52 orang yang tergabung dalam dua kelas. Hasil uji coba instrument optimisme akademik yang berjumlah 41 butir pernyataan menunjukkan terdapat 27 pernyataan valid dan 14 pernyataan tidak valid. Secara spesifik dijabarkan dalam table berikut :

Tabel 3.4 hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	No Item Pernyataan	Jumlah
Valid	1,5,3,6,7,8,11,12,13,15,16,17,20,22,24,25,27,28,30,31,32,35,36,37,41,38,39	27
Tidak Valid	3,4,10,9,14,18,19,21,23,26,29,33,34,30	14

Item yang tidak valid dibuang karena tidak layak digunakan berdasarkan hasil uji validitas. Maka dai itu, kisi-kisi instrument setelah uji valisitas yaitu :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen setelah UjiValiditas

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Optimisme Akademik	Kognitif	Pengetahuan tentang kemampuan diri	1,2	3	3
		Identifikasi orientasi lingkungan	4,5,6		3
		Pemahaman pentingnya berprestasi	7,8,9		3
	Afektif	Keyakinan terhadap guru dan dukungan orangtua	10,11,12		3

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Optimisme Akademik	Afektif	Komitmen untuk menyelesaikan tugas	13	14	2
		Penghargaan terhadap norma sekolah	15,16, 17,18		4
	Psikomotor	Pemecahan masalah belajar	19,20, 21		3
		Perbaikan hasil yang kurang memuaskan	22,23, 24,25		4
		Persiapan menghadapi kegagalan	26,27		2
	Jumlah				27

3.4.3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji konsistensi dari pengukuran yang artinya seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan *software Winstep Rasch Model for Windows*. Salah satu kriteria uji reliabilitas instrument (Suminoto dan Widhiarso, 2010) adalah mengukur nilai *person measure* yaitu nilai rata-rata yang $> \text{logit } 0,0$ menunjukkan kecenderngan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di berbagai item. Hasil *person measure* pada instrument optimisme akademik adalah sebesar $+ 0,90$. Selain itu, uji reliabilitas suatu instrument dilakukan dengan memeriksa nilai *alpha Cronbach* pada tabel 3.1 *Summary Statistic*. Adapun kriteria pengukuran reliabilitas yaitu sebagai berikut : Buruk ($<0,5$); Jelek ($0,5-0,6$); Cukup ($0,6-0,7$); Bagus ($0,7-0,8$) dan Bagus Sekali ($>0,8$). Hasil uji coba menunjukkan nilai *alpha Cronbach* sebesar $0,85$ yang termasuk kategori bagus sekali.

Dalam uji reliabilitas instrument, selain dilihat dari nilai *alpha Cronbach* juga dilihat dari *person and item reliability*. Adapun kriteria pengukuran *person and item reliability* yaitu sebagai berikut : Lemah ($<0,67$); Cukup ($0,67-0,80$); Bagus ($0,81-0,90$); Bagus Sekali ($0,91-0,94$) dan Istimewa ($>0,94$). Hasil uji coba

menunjukkan nilai *person reliability* sebesar 0,82 yang termasuk dalam kategori bagus. Adapun nilai *item reliability* sebesar 0,93 yang termasuk dalam kategori bagus sekali. Berikut ringkasan hasil uji reliabilitas instrument optimisme akademik :

Tabel 3.6 Ringkasan hasil Uji Relibialitas Instrumen

	<i>Mean Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	0,90	2,14	0,82	0,85
<i>Item</i>	0,0	3,59	0,93	

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang optimisme akademik yaitu memperoleh gambaran mengenai optimisme akademik siswa secara umum, berdasarkan aspek dan indikatornya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dimulai dari verifikasi data, melakukan penyekoran data dan pengelompokan atau kategorisasi data.

3.5.1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa dan menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Beberapa tahapan dalam melakukan verifikasi adalah sebagai berikut :

- Memastikan jumlah instrument yang terkumpul sebanyak jumlah instrument yang telah disebar
- Memberikan nomor urut pada setiap instrument responden guna mempermudah dalam rekapitulasi data
- Melakukan rekapitulasi data yang diperoleh dari siswa kelas X SMKN 12 Bandung dengan tahap penyekoran yang telah ditetapkan.
- Melakukan perhitungan statistic dan sesuai dengan analysis data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil verifikasi data yang dilakukan, dari jumlah 179 responden penelitian, 9 diantaranya tidak memenuhi kriteria dalam pengolahan karena adanya beberapa pernyataan yang tidak dijawab sesuai dengan petunjuk. Sehingga, total responden penelitian yang diikutsertakan dalam pengolahan data yaitu 170 siswa.

3.5.2. Penyebaran Data

Penyebaran instrumen kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial menggunakan skala sikap yang ditemukan oleh Rensis Likert. Adapun 35 alternatif jawaban dalam instrumen optimisme akademik ini yaitu dimulai dari SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Ketentuan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.7 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3.5.3. Kategorisasi Data

Hasil pengolahan data mengenai optimisme akademik akan dijadikan sebagai dasar dalam deskripsi kebutuhan program bimbingan belajar. Data yang digunakan pada tahap pengkategorian adalah hasil *mean measure* dan kemudian dikategorisasikan menjadi dua yaitu optimis dan pesimis. Berikut ringkasan pengkategorian berdasarkan hasil pengolahan data :

Tabel 3.8 Interval dari Tiap Kategori Data Hasil Penelitian

Interval	Kategori
Nilai logit > 0	Optimis
Nilai logit < 0	Pesimis

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, berikut dijelaskan interpretasi dari masing-masing kategorisasi data :

Tabel 3.8 Kategorisasi dan Interpretasi Data

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
Person Measure > logit 0	Optimis	Siswa mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai dengan kriteria optimisme akademik pada keseluruhan aspek terutama kognitif dan afektif.

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
Person Measure < <i>logit 0</i>	Pesimis	Siswa belum mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai dengan kriteria optimisme akademik pada keseluruhan aspek terutama kognitif dan afektif

3.6 Perumusan Program

Perumusan program bimbingan belajar dalam penelitian ini berdasarkan profil optimisme akademik siswa kelas X SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Profil optimisme akademik diperoleh dari penyebaran instrument optimisme akademik kepada siswa kelas X SMKN 12 Bandung. Setelah penjarangan data, data kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik dan menghasilkan gambaran optimisme peserta didik secara umum dan khusus.

Struktur program bimbingan belajar dibuat berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POPBK) untuk SMK yaitu rasional, visi dan misi, landasan hukum, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, komponen program, rencana operasional, pengembangan topik, rencana pengembangan layanan, evaluasi dan anggaran.

- Rasional; menjelaskan dasar pemikiran tentang urgensi bimbingan belajar sesuai dengan konsep optimisme akademik.
- Visi dan Misi; Visi diturunkan dari topik penelitian yaitu optimisme akademik sedangkan misi diturunkan dari aspek optimisme akademik.
- Dasar Hukum; memuat beberapa landasan hukum yang dijadikan pedoman penyelenggaraan kegiatan bimbingan belajar.
- Deskripsi kebutuhan; menjelaskan hasil dari *need assessment* optimisme akademik siswa serta analisisnya berdasarkan indikator.
- Tujuan; menjelaskan tujuan baik secara umum dan khusus dari program bimbingan belajar untuk meningkatkan optimisme akademik siswa yang dirumuskan berdasarkan indikator optimisme akademik.
- Sasaran Layanan; menjelaskan kebutuhan siswa dalam optimisme akademik.
- Komponen Program; memuat layanan bimbingan belajar yang akan diberikan kepada siswa yaitu layanan dasar dan dukungan sistem.

- h. Rencana Operasional; memuat struktur isi program berupa tahapan layanan, tujuan, media, metode, deskripsi kegiatan dan keterangan tempat dan waktu.
- i. Pengembangan topik; menjelaskan pengembangan materi dan disesuaikan dengan deskripsi kebutuhan.
- j. Rencana pengembangan layanan; dikembangkan secara bertahap sesuai dengan topik dan indikator optimisme akademik.
- k. Evaluasi; mencakup evaluasi program secara proses dan hasil.
- l. Anggaran; disesuaikan dengan rencana alokasi pelaksanaan layanan.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan

Pada tahap persiapan, dimulai dengan proses studi pendahuluan dan dilanjutkan dengan proses penyusunan proposal penelitian dengan topik optimisme akademik. Setelah diujikan dalam seminar, proposal penelitian kemudian di revisi untuk selanjutnya disahkan oleh dosen pengampu dan diserahkan kepada calon dosen pembimbing skripsi, ketua departemen dan dewan skripsi departemen psikologi pendidikan dan bimbingan. setelah selesai mengurus administrasi persyaratan untuk SK Dosen Pembimbing, kemudian bimbingan dilakukan.

3.7.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyusunan Draft BAB I sampai BAB V. Proses BAB II dimulai pada penyusunan DOV, kisi-kisi dan instrumen. Setelah instrumen selesai disusun, kemudian dilakukan uji kelayakan instrument oleh para ahli baik dari segi konten, konstruk dan bahasa. Selanjutnya, dilakukan uji keterbacaan oleh siswa agar diperoleh ketepatan pada setiap item pernyataan. Pengambilan data digunakan dengan menyebar instrument penelitian kepada seluruh sampel penelitian yaitu siswa kelas X SMKN 12 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun pengolahan data dilakukan dengan model-model statistika yaitu rasch model. Hasil temuan kemudian dijadikan dasar assessment dalam penyusunan program bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan optimisme akademik siswa. Setelah program selesai di susun kemudian dilakukan uji kelayakan kepada para pakar/ahli.

3.7.3 Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan penysunan draft mulai dari BAB I sampai dengan BAB VI kemudian dilanjutkan dengan melaporkan hasil penelitian serta lampiran yang dimaksud adalah program bimbingan belajar untuk meningkatkan optimisme siswa. Skripsi yang sudah lengkap dan memenuhi persyaratan kemudian diujikan dalam sidang akhir penelitian atau sidang skripsi untuk dipertanggungjawabkan.